

## Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Mulyasari Jakarta

Pristanto Ria Irawan<sup>1</sup>, Abdillah<sup>2</sup>, Taryanto<sup>3</sup>, Nevelyn Pitry Novita<sup>4</sup>  
<sup>1234</sup>Universitas Pertiwi

---

### Article Info

#### Article history:

Received : 12 Juni 2023

Publish : 07 July 2023

---

#### Keywords:

supervision

work effectiveness

---

### Info Artikel

#### Article history:

Diterima : 12 Juni 2023

Publis : 07 Juli 2023

---

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the effect of interpersonal communication on employee performance at Mulyasari Hospital, Jakarta. This study uses a quantitative descriptive method with data collection techniques through distributing questionnaires, and library data. In this study, the sample used was 47 employees of Mulyasari Hospital, using a simple linear regression data analysis technique. The results of this study indicate that there is influence between variables **interpersonal communication** to variables **employee performance** At the Jakarta Mulyasari Hospital because the calculated t value of 7.091 is greater than the t table value of 2.012 so that H1 is accepted and the t calculated value lies in the area of rejection of H0 or H1 accepted. Then variables **interpersonal communication** have a positive influence **strong** r value of **0,726** (located in the correlation coefficient interval 0.60-0.799) and has a contribution of **52,8%** on the effective work variable, while the rest is equal to **47,2%** influenced by other factors. Furthermore, it can be known that the regression equation that can be used to predict that is  $Y' = 12,760 + 0,786X$*

---

### Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap kinerja karyawan pada Rumah Sakit Mulyasari Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode dekriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, dan data pustaka. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan berjumlah 47 karyawan RS Mulyasari, dengan menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel **komunikasi interpersonal** terhadap variabel **kinerja karyawan** Pada Rumah Sakit Mulyasari Jakarta karena nilai t hitung sebesar 7,091 lebih besar dari pada nilai t tabel 2,012 sehingga H1 diterima serta nilai t hitung terletak pada daerah penolakan H0 atau H1 diterima. Kemudian variabel **komunikasi interpersonal** memiliki pengaruh positif **kuat** nilai r sebesar **0,726** (terletak pada interval koefisien korelasi 0,60-0,799) serta memiliki kontribusi pengaruh sebesar **52,8%** terhadap variabel efektif kerja, sedangkan sisanya yang sebesar **47,2%** dipengaruhi oleh faktor lainnya. Lebih lanjut dapat diketahui persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi yaitu  $Y' = 12,760 + 0,786X$

*This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)*



---

### Corresponding Author:

Pristanto Ria Irawan

Universitas Pertiwi

Email : [pristanto.irawan@pertiwi.ac.id](mailto:pristanto.irawan@pertiwi.ac.id)

---

## 1. PENDAHULUAN

Sebuah organisasi atau perusahaan terdiri dari banyak orang dengan berbagai latar belakang yang berbeda kemudian bekerja untuk mencapai tujuan yang sama, sehingga pentingnya komunikasi di tempat kerja memang tidak dapat disangkal. Komunikasi merupakan hal yang mengikat kesatuan organisasi. Komunikasi membantu anggota-anggota organisasi mencapai tujuan individu dan tujuan organisasi, merespon dan mengimplementasikan perubahan organisasi, mengkoordinasikan aktivitas organisasi dan ikut memainkan peran dalam hampir semua tindakan organisasi yang relevan. Meski demikian, pemimpin kerap kali kurang menyadari pentingnya komunikasi terutama dalam penyampaian ide, tujuan dan visi perusahaan dengan jelas, sehingga tidak sedikit dari pegawai yang tidak dapat menciptakan lingkungan yang terbuka untuk berkomunikasi dengan jelas sebagai sesama pegawai, maupun

pegawai terhadap pemimpin atau atasan. Sehingga perlu diciptakan komunikasi yang efektif demi keberhasilan perusahaan secara menyeluruh.

Komunikasi yang efektif dapat mempengaruhi kinerja seseorang. Penerapan komunikasi yang tidak baik mampu menghalangi seluruh strategi, petunjuk, saran, instruksi yang, menyebabkan pekerjaan menjadi kacau dan sasaran organisasi tidak berhasil. Komunikasi merupakan masalah penting karena banyaknya kesalahan yang terjadi disebabkan karena para pelaksana tidak tahu bahwa mereka berada di jalur yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan adanya pelaksanaan dan penerapan komunikasi yang efektif yang dapat meningkatkan semangat dan kinerja karyawan, sehingga dengan adanya kinerja yang baik maka tujuan yang sudah ditetapkan organisasi lebih mudah dicari dan hasilnya juga akan lebih maksimal.

## LITERATURE

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal (Mulyana dalam (Nyoman Riana Dewi, 2013)

Menurut Devito dalam (Sapto Irawan, 2017) , komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpanbalik segera. Komunikasi interpersonal diartikan sebagai proses penyampaian dan penerimaan pesan atau informasi dari seseorang kepada orang lain atau sekelompok orang, serta umpan balik dari proses komunikasi tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung

Menurut Sedarmayanti dalam (Muhammad Eksan, 2019) bahwa kinerja merujuk pengertian sebagai perilaku merupakan seperangkat perilaku yang relevan dengan tujuan organisasi atau unit organisasi tempat orang bekerja. Kinerja adalah suatu yang secara actual orang kerjakan dan dapat diobservasi. Faktor yang mempengaruhi kinerja tinggi rendahnya kinerja seorang pegawai tentunya ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Menurut Mangkunegara dalam (M. Djudi Mukzam, 2018) bahwa, kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian digunakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan mendapatkan sampel yang dianalisis sesuai dengan metodologi penelitian. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran mengenai bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja karyawan Pada Rumah Sakit Mulyasari Jakarta Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan di Rumah Sakit Mulyasari Jakarta jumlah 47 karyawan

Menurut (Lijan Sinambela, 2021) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini simple random sampling adalah cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi.

Definisi operasional variable komunikasi interpersonal; 1) keterbukaan 2) empati 3) sikap mendukung 4) sikap positif, dan 5) kesamaan, Sedangkan definisi operasional variabel kinerja karyawan, 1) kualitas, 2) kuantitas 3) kehadiran, dan 4) kemampuan bekerja sama

Adapun dalam penelitian ini dapat dijelaskan rumusan uji hipotesis sebagai berikut:

H1:  $\rho = 0$  Terdapat pengaruh komunikasi interpersonal secara signifikan terhadap kinerja karyawan

Ho:  $\rho \neq 0$  Tidak terdapat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja karyawan

Desain penelitian dapat dijelaskan melalui gambar di bawah ini, pengaruh komunikasi interpersonal dalam hal ini sebagai variable X, dan kinerja karyawan sebagai variable Y. Independent variables (variabel bebas) adalah; X= komunikasi interpersonal sedangkan dependent variable (variabel terikat) adalah; Y = kinerja karyawan.



**Gambar 1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data regresi sederhana, menurut (Riduwan, 2010) regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dia yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil, regresi dalam penelitian dapat digunakan salah satunya untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X)

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Uji Instrumen

##### I. Uji Validitas

Pengujian valid atau kesahihan butir-butir pernyataan instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus **Pearson Product Moment (Bivariate Pearson)**. Kriteria pengujian untuk menyatakan suatu item dinyatakan valid adalah, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Uji validitas terhadap instrumen variabel **komunikasi interpersonal (X)** diperoleh kesimpulan bahwa dari **20** item butir instrumen yang dinyatakan **valid 14** item, sedangkan variabel **kinerja karyawan (Y)** ada 20 dinyatakan valid dari **15** butir item. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 15$  maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,514$ . Kriteria pengujian untuk menyatakan suatu item dinyatakan valid adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  Uji validitas ini dilakukan terhadap 10 responden nonsampel.

##### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus **Alpha Cronbach's** dengan menggunakan bantuan program SPSS. Kriteria pengujian untuk menyatakan suatu item dinyatakan **reliabel** adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh kesimpulan bahwa dari masing-masing item yang telah dinyatakan valid adalah reliabel dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $dk = n-1 = 15 - 1 = 14$ , signifikansi **5%**, maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,666$

Pada variabel **komunikasi interpersonal (X)**  $r_{hitung} = 0,896$  lebih besar  $r_{tabel} = 0,666$  maka **reliabel**, dan variabel **kinerja karyawan (Y)**  $r_{hitung} = 0,911$  lebih besar  $r_{tabel} = 0,666$  maka reliabel.

##### 3. Analisis Regresi Sederhana

Berikut ini hasil perhitungan analisis regresi sederhana yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS, dapat dijelaskan pada tabel 7 sebagai berikut;

**Tabel 7**  
**Tabel Analisis Regresi Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.760	6.310		2.022	.049
Komunikasi Interpersonal(X)	0.786	0.111	0.726	7.091	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan(Y)

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel melalui variabel komunikasi interpersonal yaitu;  $Y' = 12,760 + 0,786X$

Dari hasil perhitungan pada tabel 8 koefisien determinasi perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki kontribusi pengaruh sebesar 52,8% terhadap kinerja karyawan kerja pada Rumah Sakit Mulyasari Jakarta, sedangkan sisanya sebesar 47,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti.

**Tabel 8**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.726 <sup>a</sup>	0.528	0.517	4.527

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pengujian serta analisis hubungan antar variabel X dengan variabel Y mengenai pengaruh komunikasi interpersonal terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Mulyasari Jakarta bahwa terdapat pengaruh antara variabel **komunikasi interpersonal** terhadap variabel kinerja karyawan karena nilai t hitung (**7,091**) lebih besar dari pada nilai t tabel (**2,021**) sehingga  $H_1$  diterima serta nilai t hitung terletak pada daerah penolakan  $H_0$  atau  $H_1$  diterima. Kemudian variabel komunikasi interpersonal memiliki pengaruh positif **kuat** nilai r sebesar **0,726** (terletak pada interval koefisien korelasi 0,60-0,799) serta memiliki kontribusi pengaruh sebesar **52,8%** terhadap variabel efektif kerja, sedangkan sisanya yang sebesar **47,2%** dipengaruhi oleh faktor lainnya. Lebih lanjut dapat diketahui persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi yaitu  $Y' = 12,760 + 0,786X$

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Lijan Sinambela. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teoritik dan praktik*. PT.Refika Aditama.
- M. Djudi Mukzam. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (studi pada karyawan LPP RRI stasiun Malang). *JAB Universitas Brawijaya*, 58(1).
- Muhammad Eksan. (2019). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Optimal Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 13(1).
- Nyoman Riana Dewi. (2013). *Hubungan antara Komunikasi Interpersonal Pasutri dengan keharmonisan dalam rumah tangga*. 15, 22–32.

Riduwan. (2010). *Metode dan Menyusun Tesis*. Alfabeta.

Sapto Irawan. (2017). Pengaruh KOnsep Diri Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa. *SCOLARIA UKSW*, 7(1), 39–48.